

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris Pengaruh Keadilan Pajak, Sanksi Pajak, Kepercayaan Kepada Pemerintah Dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Kesiediaan Membayar Pajak Kembali Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Provinsi Lampung. Alat yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu SPSS. Penelitian ini dilakukan di Provinsi Lampung dengan 100 orang wajib pajak orang pribadi sebagai sampel dalam penelitian ini.

Berdasarkan perhitungan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil pengujian yang menyatakan bahwa:

1. Keadilan Pajak berpengaruh terhadap kesediaan membayar pajak kembali pada wajib pajak orang pribadi di Provinsi Lampung.
2. Sanksi Pajak berpengaruh terhadap kesediaan membayar pajak kembali pada wajib pajak orang pribadi di Provinsi Lampung.
3. Kepercayaan Kepada Pemerintah berpengaruh terhadap kesediaan membayar pajak kembali pada wajib pajak orang pribadi di Provinsi Lampung.
4. Kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh terhadap kesediaan membayar pajak kembali pada wajib pajak orang pribadi di Provinsi Lampung.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti telah berusaha mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini sehingga perlu untuk direvisi peneliti selanjutnya, anatar lain:

1. Tidak dilakukan metode wawancara dalam penelitian,.
2. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga data yang dikumpulkan hanya menggambarkan pendapat dari wajib pajak orang pribadi.
3. Mengingat kesibukkan dari wajib pajak orang pribadi maka kuesioner dikirimkan melalui *google form* sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan jawaban responden. Oleh karena itu, jawaban yang

4. diberikan responden belum tentu menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti judul yang sama, maka peneliti menyarankan untuk menggunakan variabel di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi kesediaan membayar pajak kembali seperti pengetahuan perpajakan, tingkat pemahaman perpajakan dan kualitas pelayanan fiskus sehingga dapat dibandingkan dengan hasil penelitian ini
2. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode wawancara dalam upaya mengumpulkan data, sehingga dapat menghindari kemungkinan responden tidak objektif dalam mengisi kuesioner.